

## EFEKTIVITAS MEDIA PAPAN FLANEL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI

**RAUHDIYA TUZAHRA\*, YULSYOFRIEND, ELISE MURYANTI,  
ASDI WIRMAN**

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang  
rauhdiyatzahra9@gmail.com

**Abstract:** *Early reading proficiency is a crucial foundation for the advancement of early childhood literacy, necessitating suitable and engaging educational resources. This study seeks to evaluate the efficacy of flannel board media on the early reading skills of children at Bhayangkari 05 Painan Kindergarten. The research employed a quantitative method using a quasi-experimental design. The study population comprised all 41 children at Bhayangkari 05 Painan Kindergarten, with a sample of 20 children selected by purposive selection approaches, including 10 children in the experimental group and 10 children in the control group. The research instrument comprised an oral assessment featuring indicators for identifying starting letters, differentiating vowel and consonant sounds, associating images with words, and demonstrating fluent reading skills. The data analysis employed a normality test, a homogeneity test, and a hypothesis test utilising a t-test via the SPSS 26 software. The findings indicated that flannel board media significantly influenced children's early reading skills, with a significance value of 0.022 ( $p < 0.05$ ). The experimental group exhibited an average increase from 11.80 to 15.50 (a difference of 3.70), whereas the control group demonstrated a mere gain from 11.20 to 12.50 (a difference of 1.30). Flannel board media, as a visual and tactile resource, has demonstrated efficacy in enhancing early reading skills in children, aligning with the developmental learning features of early infancy.*

**Keywords:** *Flannel Board Media, Early Reading, Early Childhood, Early Literacy.*

**Abstrak:** Kemampuan membaca awal merupakan landasan penting untuk kemajuan literasi anak usia dini, sehingga memerlukan sumber daya pendidikan yang sesuai dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media papan flanel terhadap keterampilan membaca awal anak-anak di TK Bhayangkari 05 Painan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen. Populasi penelitian meliputi seluruh 41 anak di TK Bhayangkari 05 Painan, dengan sampel sebanyak 20 anak yang dipilih dengan pendekatan seleksi bertujuan, termasuk 10 anak dalam kelompok eksperimen dan 10 anak dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian meliputi penilaian lisan yang menampilkan indikator untuk mengidentifikasi huruf awal, membedakan bunyi vokal dan konsonan, mengaitkan gambar dengan kata-kata, dan menunjukkan keterampilan membaca lancar. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t melalui perangkat lunak SPSS 26. Temuan menunjukkan bahwa media papan flanel secara signifikan memengaruhi keterampilan membaca awal anak-anak, dengan nilai signifikansi 0,022 ( $p < 0,05$ ). Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata dari 11,80 menjadi 15,50 (selisih 3,70), sedangkan kelompok kontrol menunjukkan peningkatan dari 11,20 menjadi 12,50 (selisih 1,30). Media papan flanel, sebagai sumber daya visual dan taktil, telah menunjukkan kemanjuran dalam meningkatkan keterampilan membaca awal pada anak-anak, yang sejalan dengan fitur pembelajaran perkembangan pada masa bayi.

**Kata kunci:** Media Papan Flanel, Membaca Permulaan, Anak Usia Dini, Literasi Awal.

## A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan memainkan peranan yang sangat krusial sebagai fondasi utama yang akan menentukan trajektori prestasi akademik anak di masa mendatang. Periode emas antara usia 5 hingga 6 tahun merupakan fase yang sangat strategis dimana anak-anak mengalami perkembangan kognitif yang pesat, sehingga menjadi momentum yang tepat untuk mengembangkan keterampilan pra-literasi yang akan menjadi landasan kokoh bagi kemampuan membaca yang lebih kompleks di tahapan pendidikan selanjutnya. Menurut Astuti dkk. (2021), menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan sebuah proses pembelajaran yang holistik dan terintegrasi, yang melibatkan berbagai komponen keterampilan yang saling berkaitan. Proses ini mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengenali berbagai bentuk huruf serta kata-kata, memahami korelasi antara simbol-simbol tertulis dengan bunyi-bunyi yang direpresentasikannya, menangkap esensi dan makna dari rangkaian kata yang dibaca, serta mengembangkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menyimpulkan pesan atau informasi yang terkandung dalam teks bacaan.

Penguasaan keterampilan membaca permulaan tidak dapat dipandang sebelah mata, mengingat hal ini akan membentuk dasar yang menentukan keberhasilan anak mengakses dan memahami berbagai bidang ilmu pengetahuan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Anak-anak yang berhasil mengembangkan fondasi membaca yang kuat pada usia dini cenderung menunjukkan performa akademik yang lebih baik secara konsisten sepanjang perjalanan pendidikan mereka. Keterlambatan atau kesulitan mengembangkan kemampuan membaca permulaan dapat berdampak pada hambatan pembelajaran yang berkelanjutan di berbagai mata pelajaran. Para pendidik dan orang tua perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran yang tepat, media yang menarik, serta strategi yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak untuk memastikan setiap anak dapat mencapai potensi maksimalnya mengembangkan keterampilan literasi awal yang berkualitas.

Studi longitudinal menunjukkan bahwa anak-anak yang mengembangkan keterampilan membaca yang baik sejak dini cenderung mempertahankan prestasi akademis mereka sepanjang perjalanan pendidikan mereka. Sebaliknya, anak-anak yang kesulitan membaca di usia dini akan terus-menerus mengalami kesulitan dalam memperoleh pengetahuan di berbagai bidang. Hal ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan strategi dan sumber daya pedagogis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dasar anak-anak.

Pengamatan di TK Bhayangkari 05 Painan mengungkapkan bahwa keterampilan membaca awal anak-anak kurang optimal. Masalah yang dilaporkan meliputi kurangnya perhatian anak-anak terhadap instruksi guru, tantangan dalam membaca kata-kata dasar, pengenalan huruf yang tidak memadai, kesulitan dalam membedakan bunyi fonetik yang mirip seperti B dan D, dan ketergantungan pada materi pengajaran yang membosankan, khususnya papan tulis. Anak-anak tampak mudah tidak tertarik dan kurang cenderung terlibat dalam kegiatan membaca karena penggunaan media yang tidak menarik dan tidak interaktif.

Kondisi ini menandakan perlunya kreativitas dalam pemilihan sumber belajar yang menarik yang selaras dengan fitur perkembangan pelajar anak usia dini. Anak-anak usia dini memiliki ciri-ciri belajar yang berbeda, menunjukkan respons yang lebih tinggi terhadap pendidikan yang menggabungkan pengalaman nyata, visual, dan praktik. Oleh karena itu, diperlukan media pendidikan yang dapat memenuhi persyaratan ini untuk meningkatkan pencapaian keterampilan membaca dasar.

Proses pembelajaran literasi dini mengalami transformasi yang signifikan melalui pemanfaatan media pendidikan yang tepat dan inovatif. Magdalena dkk. (2021)

menegaskan bahwa implementasi media pembelajaran yang sesuai mampu mengoptimalkan efektivitas proses belajar mengajar melalui berbagai mekanisme, antara lain menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik, memperluas cakupan pemahaman mereka melampaui keterbatasan ruang dan waktu, merangsang motivasi intrinsik untuk belajar, serta memungkinkan penyampaian informasi dan konsep dengan cara yang lebih efisien dan mudah dipahami. Media visual khususnya memiliki peran strategis dalam konteks pembelajaran literasi dini karena kemampuannya mentransformasi konsep-konsep abstrak seperti huruf dan kata menjadi representasi yang lebih nyata dan dapat dipahami oleh anak-anak. Teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget menjelaskan bahwa anak-anak pada rentang usia lima hingga enam tahun berada pada fase transisi dari tahap pra-operasional menuju tahap operasional konkret, dimana pembelajaran optimal terjadi melalui pengalaman praktis dan manipulasi objek secara langsung. Ajeng dkk. (2023) memperkuat pandangan ini dengan menekankan pentingnya aktivasi seluruh modalitas sensori dalam pendidikan anak usia dini untuk memaksimalkan potensi pembelajaran mereka.

Papan flanel telah terbukti sebagai salah satu media pembelajaran yang sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini berdasarkan berbagai penelitian empiris yang telah dilakukan. Aisyah (2022). mengidentifikasi bahwa karakteristik papan flanel yang fleksibel, mudah dimanipulasi, dan memiliki daya tarik visual yang tinggi menjadikannya sebagai media grafis yang ideal untuk menyampaikan berbagai tema pembelajaran kepada anak-anak. Keunggulan media papan flanel terletak pada kombinasi stimulasi visual dan taktil yang dapat menarik perhatian anak-anak secara optimal dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Widiastuti dkk. (2024) melalui penelitiannya membuktikan bahwa implementasi media papan flanel memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia dini, khususnya dalam aspek pengenalan huruf, kemampuan membaca suku kata, dan kemampuan membaca kata-kata sederhana. Temuan serupa juga dihasilkan oleh penelitian Huda dkk. (2023) yang mendemonstrasikan efektivitas media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan membaca awal dengan indikator peningkatan kualitas membaca yang lebih jelas, cepat, dan mendalam. Konsistensi hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa media papan flanel dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai alat bantu pembelajaran literasi mulai dari anak usia dini hingga tingkat sekolah dasar.

Tai dan Zhao (2024) memperluas perspektif efektivitas media papan flanel dengan meneliti pengaruhnya terhadap pemerolehan bahasa anak secara keseluruhan. Penelitian mereka menunjukkan bahwa media papan flanel tidak hanya memengaruhi kemampuan membaca tetapi juga beberapa aspek bahasa, termasuk kosakata, pemahaman, dan ekspresi verbal. Ini menandakan bahwa media papan flanel memberikan pengaruh yang komprehensif terhadap kemajuan keterampilan literasi anak-anak. Dalam konteks era digital saat ini, Wagino dkk. (2023) menekankan pentingnya adaptasi metode pembelajaran membaca permulaan dalam era pendidikan 4.0. Meskipun teknologi digital semakin berkembang, media konvensional seperti papan flanel tetap relevan karena memberikan pengalaman belajar yang konkret dan langsung, yang sangat dibutuhkan oleh anak usia dini. Kombinasi antara media tradisional yang efektif dengan pendekatan pembelajaran modern dapat menghasilkan strategi pembelajaran yang optimal.

Tinjauan pustaka yang disebutkan di atas menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu ditangani. Meskipun banyak penelitian telah menunjukkan kemanjuran media papan flanel, penelitian lebih lanjut yang terarah diperlukan untuk mengevaluasi dampaknya pada berbagai situasi dan lingkungan. Penelitian ini berupaya

untuk mengatasi kesenjangan ini dengan mengevaluasi kemandirian media papan flanel terhadap keterampilan membaca awal anak-anak di TK Bhayangkari 05 Painan, yang memiliki karakteristik dan latar belajar yang berbeda. Penelitian ini berupaya untuk menilai kemandirian media papan flanel terhadap keterampilan membaca awal anak-anak di TK Bhayangkari 05 Painan. Hasil penelitian ini diantisipasi untuk menawarkan wawasan empiris ke dalam perumusan strategi pembelajaran yang efektif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi awal pada anak-anak usia dini, sementara juga menyajikan solusi alternatif bagi para pendidik untuk mengatasi tantangan dalam instruksi membaca awal.

## B Metodeologi Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan rancangan quasi eksperimen dipilih sebagai metode penelitian untuk menganalisis efektivitas media papan flanel terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini, mengacu pada kerangka metodologis yang dikemukakan oleh Bloomfield dkk. (2021). Seluruh anak didik TK Bhayangkari 05 Painan yang berjumlah 41 orang ditetapkan sebagai populasi target dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel penelitian sebanyak 20 anak yang dibagi menjadi dua kelompok yang setara, yaitu 10 anak untuk kelompok eksperimen (kelas B3) dan 10 anak untuk kelompok kontrol (kelas B4), sesuai dengan prinsip-prinsip sampling yang diuraikan oleh Hamzah, 2021 dan Sugiyono (2019). Pembagian sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik homogenitas usia, kemampuan awal, dan latar belakang pendidikan anak untuk memastikan validitas internal penelitian. Asesmen lisan dikembangkan sebagai instrumen utama penelitian dengan empat indikator penilaian yang komprehensif, meliputi kemampuan anak mengenali huruf awal kata, kemampuan membedakan bunyi vokal dan konsonan secara akurat, kemampuan mengasosiasikan representasi visual berupa gambar dengan kata yang sesuai, serta kemampuan membaca kata-kata dengan kelancaran yang memadai. Sistem penilaian menggunakan skala *Likert* 1-4 yang dikategorikan menjadi empat tingkat perkembangan: Belum Berkembang (BB) untuk skor 1, Mulai Berkembang (MB) untuk skor 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) untuk skor 3, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) untuk skor 4, berdasarkan standar evaluasi yang ditetapkan oleh Tanzeh dan Arikunto (2020). Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui desain *pretest-posttest* pada kedua kelompok untuk mengukur perubahan kemampuan membaca sebelum dan sesudah perlakuan. Kelompok eksperimen mendapatkan intervensi pembelajaran menggunakan media papan flanel, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan papan tulis. Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 26 dengan serangkaian uji statistik yang meliputi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas *Levene*, dan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil pembelajaran antara kedua kelompok.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

Temuan analisis deskriptif menggambarkan keadaan keterampilan membaca pertama anak-anak sebelum dan sesudah intervensi, yang digambarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Permulaan

Kelompok	Pretest		Posttest		Peningkatan
	Mean	SD	Mean	SD	Selisih
Eksperimen	11,80	1,932	15,50	2,677	3,70
Kontrol	11,20	1,814	12,50	2,677	1,30

Hasil uji persyaratan analisis menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur dan

homogen. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi yang melebihi 0,05 untuk semua dataset. Lihat Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest***

Tahap	Kelompok	N	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	Sig.	Keterangan
			<i>Statistic</i>		
<i>Pretest</i>	Eksperimen	10	0,233	0,133	Normal
	Kontrol	10	0,240	0,109	Normal
<i>Posttest</i>	Eksperimen	10	0,174	0,200	Normal
	Kontrol	10	0,174	0,200	Normal

Uji homogenitas *Levene's test* menghasilkan nilai signifikansi 1,000 > 0,05, mengindikasikan varians kedua kelompok homogen. Dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest***

Tahap	<i>Test of Homogeneity</i>	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	Based on Mean	0,000	1	18	1,000	Homogen
<i>Posttest</i>	Based on Mean	0,000	1	18	1,000	Homogen

Seluruh data penelitian yang diperoleh telah memenuhi persyaratan fundamental untuk melakukan analisis statistik parametrik berdasarkan serangkaian uji prasyarat yang telah dilaksanakan secara sistematis. Pengujian normalitas distribusi data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan hasil yang sangat memuaskan, dimana distribusi data baik pada tahap *pretest* maupun *posttest* untuk kedua kelompok penelitian menunjukkan pola distribusi yang normal. Nilai signifikansi yang diperoleh dari uji normalitas ini secara konsisten berada di atas threshold 0,05 yang ditetapkan sebagai standar penerimaan normalitas data. Secara spesifik, hasil *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,133, sementara data *pretest* kelompok kontrol memperlihatkan nilai signifikansi 0,109, dan kedua kelompok pada tahap *posttest* menghasilkan nilai signifikansi yang identik yaitu 0,200. Keseluruhan nilai ini mengkonfirmasi bahwa asumsi normalitas distribusi data telah terpenuhi dengan baik, sehingga memungkinkan penggunaan teknik analisis statistik parametrik untuk pengujian hipotesis penelitian.

Pengujian homogenitas varians menggunakan *Levene's test* menghasilkan temuan yang sangat mendukung validitas analisis statistik yang akan dilakukan. Hasil pengujian mendemonstrasikan bahwa varians antara kedua kelompok penelitian bersifat homogen dengan nilai signifikansi yang mencapai 1,000, angka yang sangat jauh melebihi batas minimum 0,05 yang dipersyaratkan untuk asumsi homogenitas. Konsistensi hasil homogenitas ini berlaku baik untuk data *pretest* maupun *posttest*, mengindikasikan stabilitas karakteristik varians kelompok sepanjang periode penelitian. Terpenuhinya kedua kondisi prasyarat ini, yaitu normalitas distribusi dan homogenitas varians, memberikan landasan metodologis yang sangat kuat untuk melanjutkan analisis menggunakan uji-t sampel independen (*independent sample t-test*) sebagai teknik analisis parametrik. Validitas dan reliabilitas hasil analisis statistik yang akan dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah karena seluruh asumsi dasar untuk penggunaan statistik parametrik telah terpenuhi dengan sempurna.

Terpenuhinya kedua kondisi ini memungkinkan penelitian untuk melanjutkan analisis dengan menggunakan uji-t Sampel Independen parametrik, yang memastikan bahwa analisis yang dihasilkan andal dan valid secara statistik. Lihat Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

Tahap	<i>t-value</i>	df	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>
<i>Pretest</i>	-1,495	18	0,152	-1,200
<i>Posttest</i>	-2,506	18	0,022	-3,000

Hasil uji hipotesis *Pretest* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok ( $p = 0,152 > 0,05$ ), sehingga memvalidasi kondisi awal yang sama. Analisis *Posttest* mengungkapkan perubahan yang signifikan ( $p = 0,022 < 0,05$ ), yang menunjukkan kemanjuran media papan flanel dalam meningkatkan keterampilan membaca awal di kalangan anak-anak.

## 2. Pembahasan

Implementasi media papan flanel sebagai alat bantu pembelajaran telah terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Data empiris yang diperoleh dari penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan yang substansial dalam pencapaian keterampilan literasi awal antara kelompok yang mendapatkan intervensi media papan flanel dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan kemampuan membaca yang terobservasi mencakup berbagai aspek fundamental seperti pengenalan huruf, pemahaman bunyi fonetik, kemampuan mengasosiasikan simbol dengan makna, serta kelancaran dalam proses dekoding kata. Mujahidah dkk. (2021) melalui penelitiannya juga mengkonfirmasi efektivitas media papan flanel dalam mengoptimalkan perkembangan keterampilan membaca awal pada anak-anak, sehingga memperkuat validitas temuan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

Konsistensi hasil penelitian dengan temuan-temuan sebelumnya mengindikasikan bahwa media papan flanel memiliki potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan sebagai instrumen pembelajaran alternatif yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan anak usia dini. Keberhasilan media ini dapat dijelaskan melalui karakteristik uniknya yang mampu mengintegrasikan stimulasi visual dan taktil secara simultan, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang multisensori dan bermakna bagi anak-anak. Media papan flanel memungkinkan anak-anak untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran melalui manipulasi fisik, yang sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme dimana anak membangun pemahaman melalui eksplorasi aktif. Reliabilitas dan konsistensi temuan penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif, sekaligus menawarkan solusi praktis bagi para pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di tingkat pendidikan anak usia dini.

Efektivitas media papan flanel dalam pembelajaran membaca permulaan dapat dipahami melalui analisis mendalam terhadap karakteristik intrinsik media ini yang memiliki keselarasan optimal dengan tahap perkembangan kognitif anak usia dini. Media papan flanel mengintegrasikan dua modalitas pembelajaran utama yaitu visual dan taktil, menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan bermakna bagi anak-anak. Karakteristik visual media ini memungkinkan anak-anak untuk mengobservasi bentuk, warna, dan struktur huruf dengan jelas, sementara aspek taktilnya memberikan kesempatan untuk merasakan tekstur dan melakukan manipulasi fisik terhadap komponen pembelajaran. Kombinasi stimulasi sensori ganda ini sangat sesuai dengan kebutuhan developmental anak usia dini yang memerlukan pengalaman konkret untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep abstrak seperti huruf dan kata-kata. Fleksibilitas media papan flanel dalam hal penggunaan dan manipulasi memungkinkan anak-anak untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif.

Landasan teoretis yang mendasari efektivitas media papan flanel dapat ditelusuri melalui teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Piaget, yang menjelaskan bahwa anak-anak pada rentang usia 5-6 tahun sedang mengalami fase transisi kritis dari tahap pra-operasional menuju tahap operasional konkret dalam perkembangan kognitif mereka. Pada fase transisi ini, proses akuisisi pengetahuan terjadi secara optimal melalui interaksi langsung dan manipulasi fisik terhadap objek-objek konkret di lingkungan sekitar mereka. Media papan flanel memfasilitasi pembelajaran multimodal yang memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya memvisualisasikan huruf dan kata-kata dalam bentuk representasi grafis, tetapi juga berinteraksi secara fisik melalui aktivitas menempel, memindahkan, dan menyusun elemen-elemen pembelajaran. Proses interaksi fisik ini sangat penting karena membantu anak-anak mengembangkan skema kognitif yang lebih kuat dan permanen mengenai konsep-konsep literasi dasar. Pembelajaran multimodal yang difasilitasi oleh media papan flanel juga mengaktifkan berbagai jalur neural secara simultan, sehingga meningkatkan efisiensi proses *encoding* dan *retrieval* informasi dalam sistem memori anak-anak.

Penelitian terbaru oleh Andriani dkk. (2022) tentang dampak media papan flanel kata terhadap keterampilan membaca awal siswa menguatkan hasil penelitian ini. Hasil penelitian, meskipun dilakukan pada berbagai tingkatan, menegaskan bahwa media papan flanel efektif meningkatkan keterampilan membaca awal dengan menawarkan pengalaman belajar yang nyata dan menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Makmuri (2020) di Kelompok Bermain ABA 1 Patrang memberikan perspektif yang lebih luas mengenai manfaat media papan flanel dalam konteks pengembangan kemampuan linguistik anak usia dini. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa efektivitas media papan flanel tidak terbatas hanya pada peningkatan kemampuan membaca permulaan, melainkan juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan berbagai aspek bahasa secara menyeluruh. Spektrum pengembangan bahasa yang dimaksud mencakup peningkatan penguasaan kosakata, kemampuan pemahaman verbal, keterampilan ekspresi lisan, serta kemampuan komunikasi interaktif anak-anak. Media papan flanel memfasilitasi pembelajaran bahasa melalui pendekatan multisensori yang memungkinkan anak-anak untuk mengasosiasikan representasi visual dengan konsep verbal, sehingga memperkuat koneksi neural antara sistem pemrosesan visual dan linguistik dalam otak.

Validasi empiris yang dihasilkan dari penelitian Wati dan Makmuri (2020) ini memberikan dukungan yang sangat kuat terhadap temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa implementasi media papan flanel mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam perkembangan keterampilan literasi anak usia dini. Konvergensi hasil penelitian dari berbagai konteks dan populasi yang berbeda mengindikasikan bahwa media papan flanel memiliki efektivitas yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai instrumen pembelajaran bahasa dan literasi. Temuan ini memiliki implikasi praktis yang sangat penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini, dimana media papan flanel dapat diposisikan sebagai komponen integral dalam strategi pembelajaran holistik yang tidak hanya menargetkan kemampuan membaca isolatif, tetapi juga mengembangkan kompetensi bahasa secara komprehensif. Efek sinergis antara pengembangan kemampuan membaca dan kemampuan bahasa umum ini menciptakan fondasi yang lebih kokoh untuk pencapaian literasi tingkat lanjut pada tahap perkembangan selanjutnya.

Kesenjangan yang mencolok sebesar 2,40 poin antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran tradisional tidak memadai untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak. Rosdiana & Ulya (2021) menegaskan bahwa media pembelajaran visual dapat membantu anak-anak memahami topik abstrak secara lebih nyata. Huruf, yang awalnya merupakan simbol

abstrak bagi anak-anak, dapat lebih dipahami jika diberikan dalam format yang dapat dimanipulasi menggunakan media papan flanel.

Penelitian ini menguatkan temuan Wagino dkk. (2024) yang menggarisbawahi pentingnya memodifikasi pedagogi membaca dini dalam konteks Pendidikan 4.0. Media papan flanel, meskipun dikategorikan sebagai media tradisional, telah menunjukkan relevansi dan kemanjuran jika dikombinasikan dengan pendekatan pedagogis yang sesuai dengan ciri-ciri perkembangan awal. Temuan empiris yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk merekomendasikan integrasi media papan flanel sebagai komponen esensial dalam struktur kurikulum pendidikan anak usia dini. Media papan flanel telah terbukti memiliki efektivitas yang tinggi sebagai instrumen pembelajaran yang mampu memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan literasi secara optimal. Integrasi media ini ke dalam sistem kurikulum tidak hanya akan memperkaya variasi metode pembelajaran yang tersedia, tetapi juga memberikan alternatif pendekatan pedagogis yang lebih responsif terhadap karakteristik perkembangan anak usia dini. Keberhasilan implementasi media papan flanel dalam konteks pembelajaran membaca permulaan mendemonstrasikan potensi besar media ini untuk diadopsi secara sistematis dalam program-program pendidikan formal maupun non-formal. Fleksibilitas dan adaptabilitas media papan flanel memungkinkannya untuk diintegrasikan dengan berbagai tema pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik setiap kelompok anak, sehingga menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan bermakna.

Implementasi media papan flanel dalam pembelajaran membaca permulaan memiliki kesesuaian yang sangat baik dengan *framework* regulasi pendidikan nasional, khususnya Permendiknas No. 58 tahun 2009 yang mengatur tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Regulasi ini secara eksplisit menekankan pentingnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang *developmentally appropriate* dan sesuai dengan tahap perkembangan anak, sebagaimana dikemukakan oleh Septiani (2018). Media papan flanel memenuhi kriteria tersebut karena dirancang dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini yang mengedepankan pengalaman konkret, interaktif, dan menyenangkan. Kesesuaian ini juga tercermin dalam kemampuan media papan flanel untuk mendukung pencapaian berbagai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar pendidikan, mulai dari pengembangan kemampuan kognitif, bahasa, hingga keterampilan motorik halus. Adopsi media papan flanel dalam kurikulum pendidikan anak usia dini akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan membantu institusi pendidikan dalam memenuhi standar nasional pendidikan yang telah ditetapkan, sekaligus menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

#### **D. Penutup**

Data empiris yang diperoleh dari anak-anak TK Bhayangkari 05 Painan mendemonstrasikan superioritas penggunaan media papan flanel dalam mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Signifikansi statistik yang ditunjukkan melalui nilai  $p = 0,022 < 0,05$  memberikan bukti kuat bahwa perbedaan performa antara kelompok eksperimen dan kontrol bukan merupakan hasil dari faktor kebetulan, melainkan merupakan dampak langsung dari intervensi media papan flanel yang diterapkan. Temuan ini secara substansial memperkuat argumentasi teoretis dan empiris bahwa media papan flanel memiliki potensi yang sangat besar sebagai instrumen pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan literasi awal pada anak usia dini. Efektivitas media papan flanel dapat diatribusikan pada karakteristik uniknya yang mengintegrasikan modalitas pembelajaran visual dan taktil, menciptakan pengalaman pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan

developmental anak usia dini yang memerlukan konkretisasi konsep-konsep abstrak melalui manipulasi fisik dan representasi visual yang nyata. Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini sangat signifikan karena menyediakan *evidence-based foundation* untuk perumusan strategi pembelajaran literasi yang lebih efektif dan responsif terhadap karakteristik perkembangan anak. Implikasi praktis dari temuan ini mendorong para praktisi pendidikan PAUD untuk mengadopsi dan mengintegrasikan media papan flanel sebagai komponen esensial dalam desain kurikulum dan implementasi pembelajaran membaca permulaan. Adopsi media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas *outcomes* pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak. Agenda penelitian masa depan perlu diarahkan pada eksplorasi kemungkinan hibridisasi antara media papan flanel konvensional dengan teknologi digital kontemporer, dengan tujuan menciptakan model pembelajaran yang mengintegrasikan keunggulan media tradisional dengan inovasi teknologi modern. Pendekatan integratif semacam ini diharapkan dapat menghasilkan solusi pembelajaran yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap dinamika perkembangan pendidikan di era digital, sekaligus mempertahankan prinsip-prinsip pembelajaran *developmentally appropriate* yang telah terbukti efektif untuk anak usia dini.

#### Daftar Pustaka

- Aisyah, S. (2022). Media Pembelajaran Perspektif Pendidikan Agama Islam. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.61456/tjie.v2i2.19>
- Ajeng, A. O. D., Sarniya, A., Saputri, O. E., Siregar, M., & Hasni, U. (2023). Pembelajaran Berbasis Neurosains Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol4.Iss1.99>
- Andriani, K., Ardiana, & Firman. (2022). Teaching Media In Efl Classrooms: What are They And Why Select Them? *Journal of Language Testing and Assessment*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56983/jlta.v2i1.214>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Bloomfield, J. G., Schneider, C. R., Lane, S., Stehlik, P., & Frotjold, A. (2021). Evaluating a large-scale introductory interprofessional education workshop for developing interprofessional socialisation in medical, nursing and pharmacy students: A quasi-experimental pre-test post-test study. *Nurse Education Today*, 99, 104777. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2021.104777>
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Huda, S., Ridwanulloh, M. U., Khasanah, S. M., Prasetyo, A. E., & Donasari, R. (2023). *Improving Language Skills and Instilling Character Values in Children Through Storytelling | Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/13880>
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI*, 3(2), 312–325. <https://doi.org/10.36088/edisi.v3i2.1373>
- Mujahidah, N., Damayanti, E., & Afif, A. (2021). The Role of Storytelling Methods Using Hand Puppets in Early Children's Language Development. *Child Education*

- Journal*, 3(2), 78–91. <https://doi.org/10.33086/cej.v3i2.2129>
- Rosdiana, L., & Ulya, R. M. (2021). The Effectiveness of The Animation Video Learning Earth's Layer Media to Improve Students' Concept Understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899(1), 012172. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1899/1/012172>
- Septiani, G. (2018). Manajemen Kurikulum dan Pembelajarannya di TK ABA Gendingan, Kalasan (Aliran Muhammadiyah). *Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 1(1), 37–51. [https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al\\_Athfal/article/view/47](https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/47)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tai, K. W. H., & Zhao, Y. V. (2024). Success factors for English as a second language university students' attainment in academic English language proficiency: Exploring the roles of secondary school medium-of-instruction, motivation and language learning strategies. *Applied Linguistics Review*, 15(2), 611–641. <https://doi.org/10.1515/applirev-2022-0049>
- Tanzeh, A., & Arikunto, S. (2020). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 43, 22–34.
- Wagino, W., Maksum, H., Purwanto, W., Krismadinata, K., Suhendar, S., & Koto, R. D. (2023). Exploring the Full Potential of Collaborative Learning and E-Learning Environments in Universities: A Systematic Review. *TEM Journal*, 1772–1785. <https://doi.org/10.18421/TEM123-60>
- Wagino, W., Nasution, I., Giatman, M., Koto, R. D., Samala, A. D., Criollo-C, S., & Polin, K. C. (2024). Enhancing Academic Achievement and Critical Thinking through e-Learning: Exploring Motivation, Creativity, Participation, and Gadget Utilization in Higher Education. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(12), 1679–1687. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.12.2198>
- Wati, R. I. V., & Makmuri, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Papan Flanel terhadap Pemerolehan Bahasa Anak di Kelompok Bermain ABA 1 Patrang Kabupaten Jember. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education*, 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.31537/jecie.v3i2.484>
- Widiastuti, W., Adawiyah, R. R., Jaya, I., & Yurita, H. O. (2024). Penggunaan Media Papan Flanel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.46306/jas.v3i2.67>